

ANALISIS RISIKO PAPARAN BENZENA TERHADAP KADAR FENOL DALAM URINE PADA PEKERJA HOME
INDUSTRY REPARASI "BULU SHOES" SEMARANG

RAUDATUL JANNAH – 25010115120014

(2019 - Skripsi)

Salah satu bahan kimia toksik yang digunakan pada industri sepatu adalah benzena. Benzena sendiri merupakan satu dari berbagai senyawa hidrokarbon aromatik yang biasanya terdapat dalam lem sebagai bahan perekat. Benzena adalah bahan kimia yang mempunyai daya absorpsi ke dalam tubuh sangat tinggi, benzena yang masuk dalam tubuh akan mengalami metabolisme yang utama menjadi benzena epoksida. Di dalam hati, benzena epoksida mengalami perubahan membentuk fenol yang akan dikeluarkan melalui urine, oleh karena itu kadar fenol digunakan sebagai indikator biologik atas paparan benzene. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan risiko paparan benzena terhadap pekerja home industry reparasi Bulu Shoes Semarang, selain itu juga untuk mendeskripsikan sumber paparan benzena, karakteristik pekerja serta analisis kadar fenol dalam urine. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Hasil penelitian diketahui sumber utama paparan benzena adalah lem sebagai bahan perekat. Berdasarkan hasil pengukuran laboratorium terhadap fenol urine dengan NAB ≥ 25 mg/L diketahui 2 orang informan bagian pengeleman diketahui memiliki kadar fenol dalam urine yang melebihi NAB yaitu sebesar 25,61 mg/L dan 2 orang informan lainnya di bagian penjahitan hampir mendekati NAB yaitu masing-masing sebesar 24,78 mg/L dan 20,61 mg/L, untuk informan lainnya yaitu dibagian penggambaran pola dan kasir masing-masing memiliki kadar fenol dalam urine sebesar 3,67 mg/L dan 15,75 mg/L. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah lem sebagai sumber utama paparan benzena berisiko meningkatkan kadar fenol dalam urine yang juga dipengaruhi oleh karakteristik individu, kebiasaan serta jenis pekerjaan

Kata Kunci: Benzena, Fenol Urine, Lem